

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dengan judul "Gambaran Tingkat Gangguan Somatoform Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Program Studi Pada Kadet Mahasiswa Tingkat 1 Universitas Pertahanan Republik Indonesia Tahun 2023-2024" diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik responden Kadet Mahasiswa tingkat 1 dalam penelitian ini adalah : Persentase jenis kelamin laki-laki 58,6% dan perempuan 41,4%. Persentase program studi Kedokteran 24,9%, Farmasi 8,4%, Biologi 8,4%, Matematika 8,1%, Kimia 8,1%, Fisika 8,1%, Teknik Informatika 8,4%, Teknik Elektro 8,8%, Teknik Mesin 8,1%, dan Teknik Sipil 8,8%.
2. Gambaran tingkat gangguan somatoform pada kadet mahasiswa tingkat 1 adalah : 78 (27,4%) memiliki gangguan somatoform, dengan tingkat ringan 66 (23,2%), tingkat sedang 9 (3,2%), tingkat berat 3 (1,1%). Gejala yang paling sering dikeluhkan adalah : pusing / pening 77%, merasa lelah / kurang berenergi 73,1%, sakit perut dan keluhan sakit pada lengan, tungkai, sendi-sendi (lutut, pinggul, dll) 71,8%.
3. Gambaran tingkat gangguan somatoform pada kadet mahasiswa tingkat 1 berdasarkan jenis kelamin adalah : lebih tinggi Perempuan yang memiliki gangguan somatoform 52(44,1%) (ringan 43(36,5%), sedang 6(5,1%), dan berat 3(2,5%)) daripada Laki-laki yang memiliki gangguan somatoform 26(15,6%)(ringan 23(13,8%), sedang 3(1,8%), dan berat 0(0%)). Hasil uji *chi-square* $p < 0,001$, yang menunjukkan adanya perbedaan bermakna secara statistik bahwa perempuan lebih rentan untuk mengalami gangguan somatoform.

4. Gambaran tingkat gangguan somatoform pada kadet mahasiswa tingkat 1 berdasarkan program studi sesuai urutan dari tertinggi adalah : Kedokteran 26(36,6%), Farmasi 8(33,3%), Biologi 8(33,3%), Kimia 7(30,4%), Fisika 7(30,4%), Teknik Mesin 6(26,1%), Teknik Sipil 6(24%), Teknik Elektro 5 (20%), Teknik Informatika 4 (16,7%), Matematika 1 (4,4%). Hasil uji chi-square $p = 0,492$, yang menunjukkan tidak adanya perbedaan bermakna secara statistik bahwa gangguan somatoform dipengaruhi oleh program studi kadet mahasiswa tingkat 1.
5. Pada persentase jenis kelamin yang mengalami gangguan somatoform pada tiap program studi, didapatkan persentase perempuan lebih tinggi daripada laki-laki di seluruh program studi. Data urutan persentase dari yang tertinggi pada jenis kelamin perempuan adalah Teknik Mesin (66,7%), Teknik Informatika (60%), Kimia (58,3%), Kedokteran (47,4%), Farmasi (45,5%), Fisika (44,4%), Biologi (43,8%), Teknik Sipil (42,9%), Teknik Elektro (28,6%), dan terakhir adalah Matematika (10%). Sedangkan untuk urutan persentase pada laki-laki dari yang tertinggi adalah Kedokteran (24,2%), Farmasi (23,1%), Fisika (21,4%), Teknik Mesin (20%), Teknik Elektro (16,7%), Teknik Sipil (16,7%), Biologi (12,5%), Teknik Informatika (5,3%), Kimia (0%), dan Matematika (0%).

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan langkah-langkah berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya: Hasil ini dapat menjadi dasar data yang dapat diperluas untuk penelitian mendalam dan lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat gangguan somatoform pada Kadet Mahasiswa.
2. Untuk responden yang memiliki gangguan somatoform : Hasil dari kuesioner dapat dijadikan acuan untuk menghindari faktor risiko

yang dapat memperparah gejala dari gangguan somatoform. Untuk yang masuk dalam kategori berat dapat diperiksa ke pusat kesehatan agar dapat ditangani lebih cepat dan tepat.

3. Untuk institusi terkait: Diharapkan agar hasil penelitian ini menjadi acuan untuk evaluasi, membentuk kebijakan, atau merancang program yang bertujuan mengurangi tingkat gangguan somatoform pada Kadet Mahasiswa. Serta membantu kadet mahasiswa yang memiliki gangguan somatoform untuk berobat dan mengurangi faktor risiko dari gangguan.